



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang: (1) obyek penelitian (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, serta (6) teknik analisa data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dan variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistic, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2013-2015 untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, tingkat pertumbuhan perusahaan dan *financial distress*.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 127-130) proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Kemampuan peneliti untuk mengendalikan variable-variable yang diteliti

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variable-variable yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variable independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, Karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu dan satu kali dalam mencari hubungan antara variable independen dengan variabel dependen.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistic karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu situs www.idx.co.id.

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variable-variable independen yang dapat menjelaskan variable dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variable yang digunakan, berikut ini diuraikan definisi masing-masing variable.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pengukuran variable ini telah dilakukan oleh Susan dan Trisnawati (2011) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan auditor switching termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kategori nilai 1 dan yang tidak melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 0.

2. Variabel Independen

a. Pergantian Manajemen

Menurut Susan dan Trisnawati (2011), pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan dengan cepat.

Variable pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0. Menurut Wahyuningsih dan Suryanawa (2012), pergantian manajemen diprosikan dengan pergantian direktur utama (CEO) karena direktur utama (CEO) merupakan pucuk pimpinan tertinggi yang memiliki kekuasaan penuh dalam menentukan kebijakan perusahaan.

b. Opini Audit

Opini audit merupakan hasil akhir dari proses pengauditan yang dilakukan auditor independen. Opini yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*unqualified*) sehingga sesuai dengan harapan manajemen perusahaan. Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tahun lalu maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tahun lalu, maka diberikan nilai 0.

c. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien

Peningkatan pertumbuhan usaha yang dialami oleh suatu perusahaan pada umumnya dapat mempengaruhi dalam permintaan terhadap KAP yang menyediakan layanan jasa audit (Mahindrayogi dan Suputra, 2016).

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan. Apabila penjualan mengalami peningkatan rasio penjualan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan (Gunady dan Mangoting, 2013). Rasio pertumbuhan perusahaan klien dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$$

Dimana :

Growth = Rasio Pertumbuhan Perusahaan Klien

Sales t = Penjualan bersih sekarang

Sales t-1 = Penjualan bersih tahun sebelumnya

d. *Financial Distress*

Financial distress menunjukkan kesulitan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Apabila performa perusahaan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan prospek yang baik, langkah terakhir yang dapat ditempuh adalah likuidasi. Hal ini mengakibatkan besarnya pengaruh putusnya hubungan perikatan antara perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik yang digunakan (Gunady dan Mangoting, 2013).

Financial distress diukur dengan menggunakan Z-score Revised Altman (Dwijayanti, 2010). Rumus *financial distress* adalah:

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan:

$Z1 = \text{working capital (current asset-current liabilities)} / \text{total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings} / \text{total assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity} / \text{book value of debt}$

$Z5 = \text{sales} / \text{total assets}$

Kriteria Titik Cut Off Model Z Score :

$Z > 2,67$: Tidak bangkrut / sehat

$1,81 < Z < 2,67$: Daerah rawan bangkrut (grey area)

$Z < 1,81$: Bangkrut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Variabel	Status	Skala	Pengukuran
1	Auditor Switching	Dependen	Nominal	1= Auditor Switching 0= tidak melakukan auditor switching
2	Pergantian Manajemen	Independen	Nominal	1=melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
3	Opini Audit Tahun Lalu	Independen	Nominal	1= selain <i>unqualified</i> 0 = <i>unqualified</i>
4	Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien	Independen	Rasio	$\frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t - 1}{\text{Sales } t - 1}$
5	<i>Financial Distress</i>	Independen	Nominal	1 = bangkrut 0 = tidak bangkrut dan <i>grey area</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu situs web BEI www.idx.co.id . Alasan penggunaan data sekunder karena laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* lebih mudah untuk diperoleh, dan keabsahannya lebih dapat dipercaya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu model *purposive sampling tipe judgment sampling*. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2013-2015.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2013-2015.
4. Mata uang dalam laporan keuangan perusahaan harus dalam rupiah.
5. Memiliki data lengkap yang diperlukan untuk diamati, yakni kepemilikan saham, opini audit, dan laporan laba/rugi.
6. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
7. Pergantian KAP harus bersifat voluntary. Pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan yang mengganti KAP secara *voluntary* atau sukarela, dimana perusahaan mengganti KAP kurang dari 6 tahun atau sesuai yang diwajibkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

©

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur periode 2013-2015 (121 perusahaan x 3 tahun)	363
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria:	
1. Mata uang dalam dollar Amerika	(78)
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan audit	(18)
3. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara mandatory	(12)
4. Perusahaan diaudit oleh komite audit	(3)
5. Laporan keuangan perusahaan tidak sampai 31 Desember	(6)
6. Data perusahaan tidak lengkap	(3)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2013-2015	243

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Definisi Regresi Logistik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistic karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching). Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat



(dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Tujuan dari analisis regresi logistic adalah untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat dipakai dengan variabel bebasnya. Penggunaan metode regresi logistic tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, Ghazali (2016:319). Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistic juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independensinya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistic deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Tahapan Regresi Logistik

Tahapan dalam analisis logistic terdiri dari :

a. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016 : 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Pengujian Hipotesis Penelitian

(1) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016: 328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Beberapa tes statistic diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

Ho : model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

(2) Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's R²* dapat



diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

(3) Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016 : 329), Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

(4) Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai *homoskedastitas*, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

(5) Model Regresi Logistik yang Berbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic, yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{CH}{1-CH} = \beta_0 + \beta_1 \text{CEO} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{GROWTH} + \beta_4 \text{FD} + e$$

Dimana :

CH	: Auditor Switching
β_0	: konstanta
β_1 - β_4	: Koefisien Arah Regresi
CEO	: Pergantian Manajemen
OPINI	: Opini Audit Tahun Lalu
Growth	: Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien
FD	: <i>Financial Distress</i>
e	: <i>Error</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X1), opini audit tahun lalu (X2), tingkat pertumbuhan perusahaan klien (X3), *financial distress* (X4) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistic dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

